

## SUMMARY

# PERBANDINGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 1997 DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 15 TAHUN 2001 TENTANG MEREK

Created by Andika Setiawan

- Subject** : PERBANDINGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 1997 DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 15 TAHUN 2001 TENTANG MEREK
- Subject Alt** : PERBANDINGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 1997 DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 15 TAHUN 2001 TENTANG MEREK
- Keyword** : UNDANG-UNDANG NOMOR 14 TAHUN 1997; UNDANG-UNDANG NOMOR 15 TAHUN 2001;

### Description :

Hak Kekayaan Intelektual pada dasarnya dapat digambarkan sebagai hak atas kekayaan yang timbul atau lahir karena olah pikir otak manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia. Hak tersebut adalah hak untuk menikmati secara ekonomis hasil dari suatu kreatifitas intelektual. Objek yang diatur antara lain adalah karya-karya yang timbul atau lahir karena kemampuan intelektual manusia. Hak Kekayaan Intelektual terbagi menjadi dua kelompok yaitu, pertama adalah Hak Cipta (copyright), kedua adalah Hak Kekayaan Industri, yang terdiri dari Paten, Merek, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang. Merek berfungsi untuk membedakan suatu produk dengan produk lain dengan memberikan tanda dan perlindungan Merek tersebut dilindungi oleh Undang-undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek yang telah mengalami beberapa perubahan. World Trade Organization (WTO) yang merupakan organisasi perdagangan dunia merupakan dasar timbulnya atau lahirnya perjanjian-perjanjian internasional seperti TRIP's (Trade Related Aspect of Intellectual Property Right's), Paris Convention, Madrid Protocol dan lainnya. Dengan berkembangnya Organisasi-organisasi tersebut mengharuskan negara Republik Indonesia mau tidak mau siap tidak siap harus ikut serta meratifikasi perjanjian-perjanjian tersebut, agar terus tetap menjaga eksistensi Indonesia dalam perdagangan dunia. Dengan ikut serta nya Indonesia dalam konvensi-konvensi ini justru sangat amat menguntungkan Indonesia dalam perlindungan hukum di negara-negara peratifikasi perjanjian tersebut. Tidak hanya dengan mertifikasi konvensi-konvensi tersebut maka Pemerintah juga harus tetap memikirkan bagaimana cara untuk merubah serta menambah Undang-undang yang lampau menjadi Undang-undang yang baru yang bisa sesuai dengan perkembangan jaman serta perdagangan yang tumbuh secara pesat. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut maka Penulis menggunakan metode penelitian hukum secara normatif. Yaitu dengan kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu, dengan jalan menganalisisnya. Termasuk peraturan, undang-undang, doktrin dan yurisprudensi. Dan pula menelusuri data keperpustakaan dan lapangan yang akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan metode deduktif yang berpedoman pada Undang-undang Merek. Dengan demikian pertumbuhan dan perkembangan Merek di Indonesia dapat tumbuh besar di dalam maupun luar negeri.

- Date Create** : 20/10/2013
- Type** : Text
- Format** : PDF

**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-200841034  
**Collection** : 200841034  
**Source** : Perpustakaan Esa Unggul  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Sivitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : Copyright @2013 by UEU Library

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor